

# REDESAIN KEMASAN DAN PHOTO PRODUK OLAHANSORGUM UNTUK KATALOG DIGITAL KELOMPOK WANITA TANI MELATI BOJONGMANGGU

Heru Nugroho<sup>1\*</sup>, Robbi Hendriyanto<sup>2</sup>, Kristina Sisilia<sup>3</sup>, Retno Setyorini<sup>4</sup>,

Arlin Ferlina Moch. Trenggana<sup>5</sup>, Lina Karlina<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung

<sup>3,4,5,6</sup> Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

email: heru@tass.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, robbi@tass.telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,

kristina@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>, retnosrini@telkomuniversity.ac.id<sup>4</sup>, arlinferlina@telkomuniversity.ac.id<sup>5</sup>,

linakl@telkomuniversity.ac.id<sup>6</sup>

## Abstrak

Desain kemasan produk memainkan peran penting dalam meningkatkan branding usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di lingkungan bisnis yang sangat kompetitif. Persaingan pasar global yang meningkat saat ini mengharuskan UMKM meningkatkan kualitas produk mereka, terutama dalam hal pengemasan. Kemampuan pengemasan yang tidak memadai adalah masalah umum di kalangan mayoritas UMKM di Indonesia. Perbaikan dalam desain kemasan, terutama dalam kaitannya dengan produk makanan, memerlukan perhatian untuk memungkinkan UMKM untuk secara efektif menjangkau basis pelanggan yang lebih besar. Salah satu pendekatan untuk mencapai hal ini adalah melalui pengembangan desain kemasan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan. Sorgum menjadi alternatif bahan pangan. Sorgum merupakan salah satu jenis sereal dengan kadar protein yang tinggi dibandingkan sereal lainnya. Saat ini Kelompok Wanita Tani Melati (KWT) desa Bojongmanggu telah berhasil melakukan pembudidayaan dan pengolahan tanaman sorgum menjadi produk – produk konsumsi yang bernilai ekonomi tinggi dan sehat. Namun demikian, beberapa produk olahan seperti sistik dan pop perlu dilakukan redesain kemasan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan redesain kemasan dan photo produk olahan sorgum untuk katalog digital.

**Kata kunci:** Desain Kemasan, UMKM, Sorgum, Redesain, Katalog Digital

## Abstract

Product packaging design plays an important role in enhancing the branding of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in a highly competitive business environment. Today's increasing global market competition requires MSMEs to improve the quality of their products, especially in terms of packaging. Inadequate packaging capabilities are a common problem among the majority of MSMEs in Indonesia. Improvements in packaging design, especially in relation to food products, require attention to enable MSMEs to effectively reach a larger customer base. One approach to achieving this is through the development of customised packaging designs to meet customer needs and preferences. Sorghum is an alternative food ingredient. Sorghum is a type of cereal with high protein content compared to other cereals. Currently, the Melati Women Farmers Group (KWT) of Bojongmanggu village has succeeded in cultivating and processing sorghum plants into consumption products that have high economic value and are healthy. However, some processed products such as cystic and pop need to be redesigned packaging. This community service aims to redesign packaging and photos of processed sorghum products for digital catalogues

**Keywords:** Packaging Design, Msmes, Sorghum, Redesign, Digital Catalogue

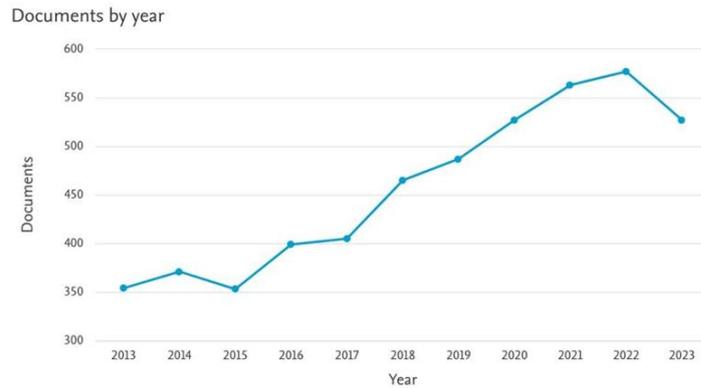
## PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi informasi yang terus menerus, metode interaksi dan komunikasi masyarakat juga menunjukkan adanya keragaman. Sebagai salah satu cara komunikasi produk dan sosial, kemasan visual perlu dibuat agar dapat berinteraksi dengan orang-orang untuk mencerminkan nilainya. Oleh karena itu, dengan perubahan zaman, desain kemasan juga telah mengalami perubahan besar, dan persepsi orang tentang desain kemasan terus berubah. Persepsi ini didasarkan pada konsep interaktif desain kemasan produk (Li, 2021; Zhou dkk., 2022).

Desain kemasan produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding usaha UMKM dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembeda dari kompetitor. Berdasarkan pencarian pada database scopus dengan string "TITLE-ABS-KEY (packaging AND design AND product) AND PUBYEAR > 2012 AND

PUBYEAR < 2024 AND LIMIT-

TO (PUBSTAGE, "final")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English"))", penelitian dengan topik desain kemasan pada periode 2013 – 2023 berjumlah 5028 dokumen dengan trend sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Tren Pendaftaran Sertifikat Halal Self-Declare

Kemasan adalah hal pertama yang dilihat dari sebuah produk dan saat ini, banyak perusahaan yang berfokus pada pengembangan desain kemasan produk mereka. Kemasan dianggap penting dalam pemasaran produk dan sangat penting untuk dapat menarik minat beli pelanggan (Adiyanto & Jatmiko, 2019; Djatna dkk., 2014). Desain kemasan yang afektif menjadi lebih penting untuk dikembangkan dari sebelumnya. Desain kemasan yang afektif harus mulai menjadi fokus utama dalam pemasaran produk bagi para pelaku bisnis, khususnya pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM)

Melalui desain kemasan produk, dapat menyampaikan informasi mengenai brand, logo, kualitas, dan lain-lain (Hendrayani & Manihuruk, 2020). Aspek kemasan selain fungsi utamanya sebagai pelindung, juga merupakan aspek yang dapat memberikan kesan pertama kali pada konsumen sehingga memberikan stimulan kepada konsumen untuk

membeli produk tersebut (S. Nugroho dkk., 2017). Penelitian yang dilakukan (Tiancong dkk., 2020) menunjukan bahwa desain kemasan dapat menonjolkan keunikan produk belanja online, merangsang keinginan konsumen untuk membeli, dan meningkatkan manfaat ekonomi bagi penjual. Prosedur desain keseluruhan kemasan produk dibagi menjadi 2 tahap: pembuatan skema desain kemasan dan skema desain terperinci, yang berdasarkan itu, struktur keseluruhan sistem desain untuk kemasan produk kemasan dirancang (Wang, 2019).

Persaingan pasar global yang saat ini semakin ketat menuntut para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produknya, terutama kemasan. Rendahnya kemampuan dalam hal pengemasan menjadi salah satu masalah di sebagian besar UMKM di Indonesia (Windharto, 2014). Perbaikan desain kemasan khususnya produk makanan harus dilakukan agar produk UKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Salah satunya dengan membuat desain kemasan yang berorientasi pada pelanggan (Abidin dkk., 2014). Rendahnya kemampuan dalam hal pengemasan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh sebagian besar UMKM di Indonesia. Perbaikan desain kemasan produk UMKM perlu dilakukan agar dapat meningkatkan penjualan produk UMKM (Habyba dkk., 2019).

Seiring dengan perkembangan ekonomi, penjualan produk pertanian berubah dari model ekstensif menjadi model intensif. Penampilan kemasan membawa fungsi menyampaikan informasi produk pertanian, mendorong konsumsi dan menyebarkan budaya (Zhao dkk., 2021). Sejalan dengan program ketahanan pangan yang digagas oleh Presiden Jokowi dengan menjadikan Sorgum menjadi alternatif bahan pangan. Sorgum merupakan salah satu jenis sereal dengan kadar protein yang tinggi dibandingkan sereal lainnya (Gambar 2). Kampung Sorgum adalah salah satu tempat yang sudah menghasilkan ratusan ton Sorgum yang terdapat di Desa Bojongmangu, sebagai salah satu desa pertanian di Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang memiliki potensi untuk pembudidayaan sorgum sebagai salah satu alternatif pangan selain beras dan gandum. Kandungan protein dan karbohidrat dalam biji sorgum cukup tinggi. Selain itu, dibanding bahan pangan lainnya, penanaman dan perawatan sorgum juga lebih mudah. Sorghum mengandung mineral khususnya unsur Fe yang cukup memadai yaitu 4-5,5 mg/100g, mineral yang terkandung dapat mengatasi stunting (terhambat pertumbuhan & perkembangannya) pada anak usia tumbuh. Sorghum ini zero waste karena semua bagian tanaman bisa dimanfaatkan. Daunnya tinggi nutrisi, cocok untuk pakan ternak hijau, nira dari

batangnya dapat dibuat gula, ampasnya kemudian diolah menjadi bioenergi.



Gambar 2: Tanaman Sorgum yang Masuk di Program Presiden Jokowi

Desa Bojongmangu, memiliki Kelompok Wanita Tani yang memiliki program dalam pembudidayaan dan pengolahan tanaman sorgum menjadi produk-produk konsumsi yang bernilai ekonomi tinggi dan sehat. Kelompok Wanita Tani Melati atau dikenal KWT Melati didirikan pada tahun 2019 yang memiliki susunan kepengurusan dengan Penasihat dan Pembina Hj. Neneng Supriatiningsih, S.Ag., M.Pd dan dengan Ketua Widdy Minarni. Hj Neneng yang merupakan generasi pertama dari H, Supardi (Abah Sorgum) yang mendirikan kampung sorgum sejak 1999. Hingga saat ini sudah menghasilkan ratusan ton sorgum dan memiliki beberapa produk hasil olahan sorgum yang bernilai ekonomi tinggi, tetapi masih di kemas dengan sederhana dan belum memiliki katalog digital produk sorgum. Dengan melihat potensi Sorgum secara ekonomi, social dan Kesehatan serta sejalan dengan program nasional Presiden, maka kelompok dosen yang tergabung di Research Alliance Ko+Lab Telkom University mencoba membantu dan membina KWT Melati dalam redesain kemasan dan photo produk olahan Sorgum untuk Katalog Digital.

Melalui katalog digital, UMKM dapat dengan mudah dan efektif menampilkan produk mereka melalui platform online yang dapat diakses oleh banyak orang. Hal ini memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar mereka dan meningkatkan visibilitas produk secara luas. Selain itu, penggunaan katalog online juga membantu UMKM menghemat biaya pemasaran, meningkatkan efisiensi dalam mengelola bisnis, serta menjalin koneksi dengan pelanggan potensial (H. Nugroho dkk., 2023).

## METODE

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Redesain Kemasan dan Photo Produk Olahan Sorgum untuk Katalog Digital Kelompok Wanita Tani Melati Bojongmangu dikempokkan menjadi 3, yaitu:

1. Analisa kondisi dan permasalahan mitra  
Saat ini Kelompok Wanita Tani Melati telah berhasil melakukan pembudidayaan dan pengolahan tanaman sorgum menjadi produk – produk konsumsi yang bernilai ekonomi tinggi dan sehat. Namun demikian, beberapa produk olahan seperti sistik dan pop perlu dilakukan redesain kemasan.
2. Sosialisasi kegiatan  
Sosialisasi kegiatan dilaksanakan di Coworking Lab, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung. Adapun agenda kegiatan adalah penyampaian materi terkait Kemasan Produk & Redesain Kemasan Olahan Sorgum dan Kp+Lab Sorgumology.
3. Penyerahan desain produk dan Foto produk untuk Katalog Digital  
Redesain produk yang telah dicetak diserahkan kepada KWT Melati bersama souvenir untuk peserta kegiatan.
4. Evaluasi kegiatan  
Di akhir kegiatan, untuk mendapatkan evaluasi serta umpan balik guna perbaikan kegiatan, penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat membagikan kuesioner yang harus diisi oleh peserta.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan pada produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yaitu belum adanya suatu analisis desain kemasan yang dapat menjadikan suatu daya tarik produk dan ketahanan produk (Kusumawati dkk., 2022). Hal yang sama juga terjadi pada KWT Bojongmangu, aktifitas yang cukup padat berkaitan dengan operasional pada saat melakukan pembibitan, masa panen, pemasaran dan pengelolaan produk hasil olahan sorgum membuat energi untuk membuat desain kemasan tidak memadai sehingga desain kemasan produk menjadi kurang menarik.

Permasalahan ini tentu terjadi disebagian besar UMKM yang memiliki sumber daya manusia yang terbatas. Oleh karena itu, kolaborasi antara perguruan tinggi dengan UMKM diperlukan untuk mengisi kesenjangan sumber daya yang dimiliki khususnya yang berkaitan dengan bagaimana membuat desain kemasan yang menarik dan katalog digital yang dapat ditampilkan pada media website.



Gambar 3: Penyampaian Materi Manfaat kemasan pada Produk Makanan

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Safwan et al., 2022). UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional serta pendistribusian beberapa hasil pembangunan. UMKM juga telah membuktikan dapat bertahan dalam kondisi krisis. bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Mereka bukan hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, pemerataan distribusi, dan penanggulangan kemiskinan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, desain kemasan yang menarik dan profesional dapat membantu UMKM untuk menonjol di pasar dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan demikian, investasi dalam desain kemasan yang menarik dan menarik perhatian dapat menjadi faktor kunci untuk kesuksesan UMKM dalam menghadapi persaingan di pasar yang semakin kompetitif.

UMKM perlu mengenali pentingnya desain kemasan yang menarik dan profesional. Desain kemasan yang menarik dapat menarik perhatian konsumen dan membedakan produk UMKM dari kompetitor lainnya di pasaran (Adry dkk., 2022). Tampilan kemasan yang menarik bagi konsumen dapat meningkatkan penjualan produk perusahaan. Dengan demikian, desain kemasan yang menarik akan membantu UMKM untuk mendapatkan perhatian konsumen dan meningkatkan penjualan produk mereka. Hasil redesain produk kemasan hasil olahan sorgum dapat dilihat pada Gambar 4. Dua produk hasil olahan sorgum, yaitu sistik dan pop sudah dilakukan redesain kemasan.



Gambar 4: Desain Kemssan awal (a) dan Redesain Kemasan (b)

Salah satu bentuk kolaborasi perguruan tinggi dan KWT Bojongmangu adalah adanya roadmap yang dibuat dalam rangka mengenalkan sorgum dalam bentuk olahan, seperti mie dan produk kolaborasi lainnya. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengenalkan sorgum pada masyarakat khususnya di lingkungan kampus adalah adanya pembudidayaan sorgum di area kampus.



Gambar 5: Penyamaiaan Rodmap Sorgumology



Gambar 6: Penanaman Sorgum di Area Kampus

## SIMPULAN

Dalam kondisi ekonomi sulit, peran UMKM menjadi semakin penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan, UMKM memiliki potensi strategis dalam memajukan perekonomian negara.

Investasi dalam desain kemasan yang menarik dan profesional merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Dengan desain kemasan yang memikat, UMKM dapat memperluas segmen pasarnya, meningkatkan omset penjualan, dan mewujudkan kenaikan kelas bagi UMKM. Selain itu, perhatian pemerintah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan UMKM, termasuk masalah kemasan, desain, dan distribusi, akan menjadi kunci dalam memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM.

## SARAN

Dengan demikian, pentingnya perhatian pemerintah dalam memberikan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi UMKM tidak bisa diremehkan. Melalui upaya peningkatan kapasitas keahlian dan keterampilan dalam memproduksi produk berkualitas serta memiliki packaging menarik, UMKM dapat berperan secara lebih efektif dalam mendukung perekonomian negara. Demikianlah, UMKM memiliki potensi besar dalam memberikan manfaat yang lebih besar dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat PPM Universitas Telkom atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui skema teknologi tepat guna, Research Alliance Ko+Lab Universitas Telkom, serta rekan-rekan dosen di Fakultas Komunikasi Bisnis dan Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. Kami juga berterima kasih kepada Kelompok Wanita Tani Melati (KWT) desa Bojongmangu atas bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, S. Z., Effendi, R. A. A. R. A., Ibrahim, R., & Idris, M. Z. (2014). A Semantic Approach in Perception for Packaging in the SME's Food Industries in Malaysia: A Case Study of Malaysia Food Product Branding in United Kingdom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115, 115–130. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.420>
- Adiyanto, O., & Jatmiko, H. A. (2019). Development Of Food Packaging Design With Kansei Engineering Approach. 8(12).
- Adry, M. R., Aimon, H., Putra, H. S., Putri, D. Z., & Mikdad, C. A. (2022). PKM Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Nelayan Melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Perikanan Laut di Kelompok Usaha Bersama Lumba—Lumba Putih Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. *Suluah Benda: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(1), 197. <https://doi.org/10.24036/sb.02220>
- Djatna, T., Munichputranto, F., Hairiyah, N., & Febriani, E. (2014). Element extraction and evaluation of packaging design using computational Kansei Engineering approach. 2014 International Conference on Advanced Computer Science and Information System, 25–31. <https://doi.org/10.1109/ICACISIS.2014.7065861>
- Habyba, A. N., Delfitriani, & Djatna, T. (2019). An affective design for jenang packaging in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 230, 012030. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/230/1/012030>
- Hendrayani, Y., & Manihuruk, H. (2020). Redesain Kemasan Dalam Meningkatkan Brand Awareness Produk Unggulan Ukm Cilodong Berkarya. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8338>
- Kusumawati, D. N. I., Kusumah, W. I., & Wibisono T, R. W. (2022). Analisis Desain Kemasan Produk Umkm Makanan Tradisional Lemper Berbahan Alami Memiliki Daya Tarik Dan Ketahanan Mutu Produk. *Jurnal Nawala Visual*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v4i1.340>
- Li, Y. (2021). Analysis of Visual Communication Packaging Design Based on Interactive Experience. *Journal of Physics: Conference Series*, 1852(2), 022074. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1852/2/022074>
- Nugroho, H., Muhamad, W., Hidayat, A. M., Sisilia, K., Pangarso, A., & Hendriyanto, R. (2023). Penerapan Pojok Umkm Untuk Katalog Produk Craft Dan Fashion Pada Komunitas Ppkm Kab.Bandung. 4(2).
- Nugroho, S., Pujotom, W., Darminto, Ulkhaq, M. M., & Permadi, D. T. (2017). Redesain Kemasan Makanan Ringan Olahan pada UMKM Center Jawa Tengah dengan Metode Kansei Engineering. *PERFORMA : Media Ilmiah Teknik Industri*, 16(1). <https://doi.org/10.20961/performa.16.1.12758>
- Tiancong, S., Sang-Yun, H., Wenyu, F., & Jianyi, L. (2020). Design Scheme of Online Shopping Product Packaging Based on Internet Platform. 2020 International Conference on Robots & Intelligent System (ICRIS), 501–504. <https://doi.org/10.1109/ICRIS52159.2020.00129>
- Wang, Z. (2019). Case Reasoning Based Design System for Product Packaging. *Journal of Physics: Conference Series*, 1237(3), 032004. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1237/3/032004>
- Windharto, A. (2014). Design Development of Food & Beverage Product Packaging for SMES co in Java and West Nusa Tenggara, Economic Corridor. 1.
- Zhao, Z., Zheng, H., & Liu, Y. (2021). The Appearance Design of Agricultural Product Packaging Art Style Under the Intelligent Computer Aid. *Computer-Aided Design and Applications*, 19(S3), 164–173. <https://doi.org/10.14733/cadaps.2022.S3.164-173>
- Zhou, S., Bin, L., & Wen, T. (2022). The Expression of Multi-sensory User Experience on Interactive Packaging Design-Emotional Design of Children's Food. Dalam C. Stephanidis, M. Antona, S. Ntoa, & G. Salvendy (Ed.), *HCI International 2022 – Late Breaking Posters* (Vol. 1654, hlm. 699–703). Springer Nature Switzerland. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-19679-9\\_89](https://doi.org/10.1007/978-3-031-19679-9_89)